

**UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM
ACCELERATED INSTRUCTION* SISWA KELAS VIII B
MTs MA'HAD ISLAMY BANGUNTAPAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



Oleh :
MIFTAHUL HAER
NPM. 14155140006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM
ACCELERATED INSTRUCTION* SISWA KELAS VIII B
MTs MA'HAD ISLAMY BANGUNTAPAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

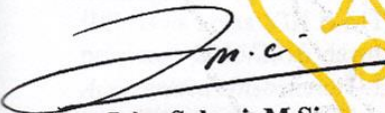
**MIFTAHUL HAER
NPM. 14155140006**

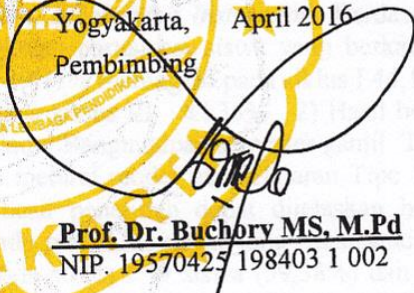
Tesis ditulis diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Yogyakarta, April 2016
Pembimbing

Ketua Program Studi

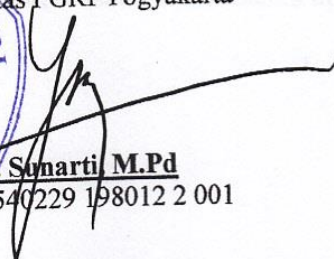

Drs. John Sabari, M.Si.
NIS. 19510701 198907 1 001


Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
NIP. 19570425 198403 1 002

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta




Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001

ABSTRAK

MIFTAHUL HAER. *Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction Siswa Kelas VIII B MTs Ma'had Islamy Banguntapan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016* Tesis. **Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) meningkatkan partisipasi belajar IPS siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan tahun pelajaran 2015/2016 melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Tem Accelerated Instruction*. 2) Meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui model pembelajaran kooperatif tipe *tem Accelerated Instruction*

Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VIII B MTs Mahad Islamy Banguntapan berjumlah 34 siswa. Tahapan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Partisipasi siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan Tahun pelajaran 2015/2016 dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Tipe *Team Accelerated Instruction*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peningkatan partisipasi siswa yang berkategori minimal baik, pada pra siklus mencapai 29,41% meningkat pada siklus I 44,11% , meningkat pada siklus II 64,71% dan pada siklus III 82,35%. 2) Hasil belajar IPS siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan semester ganjil Tahun pelajaran 2015/2016 dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Tipe *Team Accelerated Instruction*. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS, pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM 15 siswa (44,12%), meningkat pada siklus I 19 siswa (59,38%) dan pada siklus II meningkat menjadi 24 siswa (75%), dan pada siklus III meningkat menjadi 26 siswa (81,25%).

Kata Kunci: partisipasi, hasil belajar, metode pembelajaran tipe *team accelerated instruction*

ABSTRACT

MIFTAHUL HAER. *Efforts to Increase Participation and Learning Outcomes IPS Through Cooperative Learning Model Team Accelerated Instruction Grade VIII B MTs Ma'had Islamy Banguntapan 2015/2016 Academic Year Thesis.* Yogyakarta: Graduate School, University of PGRI Yogyakarta, 2016.

This study aims to 1) increase the participation of social studies. students of class VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan 2015/2016 school year through the use of cooperative learning model type Tem Accelerated Instruction. 2) Improving the results of social studies class VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan the subjects of Social Sciences through cooperative learning model tem Accelerated Instruction

This type of research is a class action (classroom action research). Subjects in this study class VIII B MTs Mahad Islamy Banguntapan totaled 34 students. Stages in this study included four phases: planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this study using questionnaires and tests. Data were analyzed using quantitative descriptive percentage.

The results showed that 1) The participation of students in class VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan 2015/2016 school year can be enhanced through learning model Type of Team Accelerated Instruction. Based on the results of research conducted categorized increase student participation at a minimum, on a pre-cycle reaches 29.41% increase in cycle I 44.11%, an increase of 64.71% in the second cycle and the third cycle 82.35%. 2) The results of social studies students of class VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan semester of school year 2015/2016 could be enhanced through learning model Type of Team Accelerated Instruction. Based on the research results can be explained that an increase in social studies learning outcomes, the pre-cycle students who reached the KKM 15 students (44.12%), increased in the first cycle of 19 students (59,38%) and the second cycle increased to 24 students (75%), and the third cycle increased menjadi 26 students (81.25%).

Keywords: participation, learning outcomes, learning methods type of team accelerated instruction

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM
ACCELERATED INSTRUCTION* SISWA KELAS VIII B
MTs MA'HAD ISLAMY BANGUNTAPAN BANTUL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MIFTAHUL HAER

NPM. 14155140006

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 12 Mei 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Salamah, M.Pd
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si
Sekretaris Penguji

Dr. Sunarti, M.Pd
Penguji Utama

Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
Pembimbing/ Penguji

Yogyakarta, 18 Mei 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

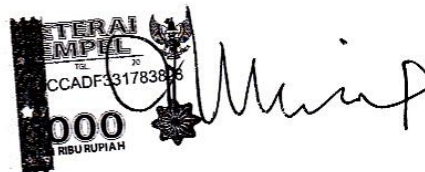
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MIFTAHUL HAER
No. Mhs : 14155140006
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Pascasarjana
Judul Tesis : Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction Siswa Kelas VIII B MTs Ma'had Islamy Banguntapan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/ Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan. Saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 30 April 2016

Yang menyatakan



MIFTAHUL HAER

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

*Hadapi segala yang ada dan berusahalah jadi yang terbaik
untuk diri sendiri dan orang lain.*

(Penulis)

PERSEMBAHAN :

Karya ini kupersembahkan untuk :

- Istri dan anak-anakku
- Kedua orang tuaku yang telah mendukungku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang dilimpahkanNya sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyusun tesis ini :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan tesis ini..
2. Dr. Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Drs. John Sabari, M.Si Ketua Program Studi PIPS yang telah memberikan persetujuan pada judul tesis ini
4. Seluruh Dosen dan Karyawan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
5. Kepala Sekolah MTs Ma'Had Islamy Banguntapan Bantul yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuan dan layanannya, sehingga penulis dapat memperoleh literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis.

7. Bapak / Ibu Guru Mts Mahad Islamy Banguntapan Bantul yang telah banyak memberikan bantuan dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, masukan, dan kritik demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat terutama bagi upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia

Yogyakarta, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Rencana Pemecahan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Hipotesis Tindakan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	12
1. Hakikat Pembelajaran IPS.....	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif	19
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction	32
4. Partisipasi Belajar.....	37
5. Hasil belajar IPS.....	43

B. Penelitian Yang Relevan	50
C. Kerangka Berpikir.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	54
B. Setting Penelitian	54
C. Rancangan Penelitian	55
D. Prosedur Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Instrumen Penelitian	62
G. Teknik Analisis Data	63
H. Indikator Keberhasilan	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	65
1. Pra Siklus	65
2. Siklus I	69
3. Siklus II.....	79
4. Siklus III.....	87
B. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif	28
Tabel 2. Fase Pembelajaran Kooperatif	31
Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Observasi	62
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus	65
Tabel 5. Rangkuman Partisipasi Belajar Pra Siklu	68
Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	65
Tabel 7. Rangkuman Partisipasi Belajar Siklus I	68
Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	75
Tabel 9. Rangkuman Partisipasi Belajar Siklus II.....	76
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus III	92
Tabel 11. Rangkuman Partisipasi Belajar Siklus III.....	93

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian	53
Gambar 2. Prosedur Penelitian	55
Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Pra Siklus	66
Gambar 4. Histogram Partisipasi Belajar Pra Siklus	68
Gambar 5. Histogram Hasil Belajar Siklus I	75
Gambar 6. Histogram Partisipasi Belajar Siklus I	77
Gambar 7. Histogram Hasil Belajar Siklus II	85
Gambar 8. Histogram Partisipasi Belajar Siklus II	86
Gambar 9. Histogram Hasil Belajar Siklus III	93
Gambar 10. Histogram Partisipasi Belajar Siklus III	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	103
Lampiran 2. Lembar Observasi Partisipasi Siswa	118
Lampiran 3. Lembar Observasi Guru	119
Lampiran 4. Analisis Observasi Partisipasi Belajar Siswa Pra Siklus	120
Lampiran 5. Analisis Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus I.....	121
Lampiran 6. Analisis Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II	122
Lampiran 7. Analisis Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus III.....	123
Lampiran 8. Daftar Nilai Hasil Belajar IPS Pra Sikluku	124
Lampiran 9. Daftar Nilai Hasil Belajar IPS Siklus I.....	125
Lampiran 10. Daftar Nilai Hasil Belajar IPS Siklus II	126
Lampiran 11. Daftar Nilai Hasil Belajar IPS Siklus III.....	127
Lampiran 12. Foto Kegiatan Penelitian	128
Lampiran 13. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari UPY	131
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berkembang sangat pesat sehingga permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini semakin kompleks. Salah satunya adalah masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2013 hingga 2015 tingkat kelulusan untuk jenjang pendidikan SMP/MTs. mencapai angka rata-rata 98 persen dengan standar minimal kelulusan masih dibawah angka 5.00. meskipun tingkat kelulusan memang meningkat, namun demikian standar minimal kelulusan tersebut masih relatif rendah dan tertinggal dengan negara-negara tetangga seperti, Malaysia, dan Singapura serta negara-negara lainnya. Di negara-negara tersebut standar kelulusan minimalnya sudah mencapai angka rata-rata di atas enam, bahkan di negara Singapura standar minimal kelulusannya sudah mencapai angka 8.00. rendahnya kualitas pendidikan tersebut ditandai dengan masih rendahnya prestasi hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan oleh kurikulum. Oleh sebab itu selaras dengan perkembangan zaman dewasa ini, maka tuntutan pembaharuan dan pemukhtahiran pembelajaran menjadi suatu keharusan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan perlu disadari bahwa kesejahteraan suatu bangsa tidak hanya berumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, namun juga

bersumber pada modal intelektual, sosial, dan kepercayaan (kredibilitas) dengan demikian tuntutan Pengembangan kurikulum saat ini khususnya bidang Ilmu Pengetahuan sosial merespon secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan sosial, dan teknologi, serta tuntutan desentralisasi. Hal ini dilakukan guna meningkatkan relevansi program pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setempat. Kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan kecakapan hidup, penguasaan prinsip-prinsip sosial, ekonomi, budaya dan kewarganegaraan sehingga tumbuh generasi yang kuat dan berakhlak mulia menjadi bagian penting dari kompetensi yang akan diharapkan pencapaiannya.

Wachid (2000: 142) merumuskan tujuan pokok dari pengajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu : (a) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda disekitarnya (b) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia yang lainnya. (c) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan masyarakat sekitarnya. (d) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan alam sekitarnya. (e) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan Tuhannya.

Memperhatikan tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran IPS maka seharusnya pembelajarannya di sekolah-sekolah harus merupakan kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi setiap peserta didik. Kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen seperti guru, murid, bahan ajar dan sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam setiap mata pelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sering dianggap sebagai kegiatan yang membosankan, kurang menantang, tidak bermakna, dan kurang terkait dengan kehidupan keseharian. Kritikan yang ditujukan kepada guru-guru IPS. antara lain rendahnya daya kreasi guru, dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurang dikuasainya materi, serta kurangnya variasi pembelajaran. Disamping proses pembelajaran yang dilakukan siswa masih terbatas pada penguasaan materi pelajaran atau penambahan sebagai bahan ujian atau ulangan. Sementara tuntutan kurikulum yang berlaku menghendaki siswa bukan sekedar dapat mengakumulasi pengetahuan, akan tetapi kompetensi yakni perpaduan antara pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotor) yang direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mc Ashan (2005:45) kompetensi itu suatu pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar dan menengah saat ini adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelemahan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial dapat diidentifikasi dari rendahnya motivasi belajar, sehingga menyebabkan partisipasi belajar siswa rendah. Yang pada akhirnya hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa dan guru di MTs. Ma'had Islamy Banguntapan tahun pelajaran 2015/2016. Ditemukan bahwa beberapa guru masih menyampaikan pelajaran IPS secara monoton dan kurang menarik dengan menggunakan metode ceramah. Bahkan masih ada guru yang menuntut siswa mencatatkan materi pembelajaran di papan tulis, sementara guru hanya duduk menunggu hingga berakhirnya pembelajaran tanpa aktivitas lain. kadang-kadang tanpa ditunggu oleh guru. Akibatnya siswa tidak termotivasi untuk melakukan pembelajaran secara mandiri. Kondisi semacam ini berdampak pada kurangnya partisipasi siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akibatnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS menurun.

Agar partisipasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS meningkat maka, diharapkan ada upaya bagaimana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif menantang, dan menyenangkan. Dalam hal ini guru harus mau dan mampu merubah paradigma lama dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta mampu memilih model pembelajaran yang tepat, guna menciptakan suasana

pembelajaran yang produktif, aktif, kreatif dan menarik serta menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Ilamy Banguntapan tahun pelajaran 2015/2016 adalah model pembelajaran kooperatif tipe *team accelerated instruction*. Dan perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas, untuk membuktikan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* akan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta mampu memberi motivasi dan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *team accelerated instruction* ini dikembangkan oleh Robert E. Salvin (2004:30) dimana siswa dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 – 5 anggota dengan kemampuan yang berbeda dengan pembelajaran model kooperatif siswa akan termotivasi dan mampu menumbuhkan rasangan terhadap siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sekalipun masalahnya rumit dan sulit. Teknik model pembelajaran kooperatif sangat relevan diaplikasikan dalam kelas yang memiliki kemampuan homogen, karena dengan model ini mampu menumbuhkan nilai murni dalam diri siswa, menghargai, menghormati, memberi kontribusi, sabar, cermat, dan saling bekerja sama antar siswa. Penerapan model pembelajaran ini sudah

barang tentu siswa akan mempunyai kebebasan bertindak, berinteraksi, berdiskusi, tanya jawab serta saling memberikan informasi untuk memahami suatu konsep mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Olsen dan Kagan (1992 : 29) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif menawarkan tiga ketentuan utama yang berhubungan dengan :

- a. Memberikan pengayaan struktur interaksi antar siswa
- b. Berhubungan dengan ruang lingkup pokok pembelajaran dan kebutuhan pengembangan bahasa dalam kerangka organisasi.
- c. Meningkatkan kesempatan bagi individu untuk memberikan saran-saran.

Mengacu pada pendapat tersebut, maka dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat membuat kemajuan besar ke arah pengembangan sikap, nilai, dan tingkah laku yang memungkinkan mereka dapat berpartisipasi dalam komunitas mereka dengan cara-cara yang sesuai dengan tujuan pendidikan IPS. Tujuan utama pembelajaran kooperatif adalah untuk memperoleh pengetahuan dari sesama temannya dan tidak lagi pengetahuan itu diperoleh dari gurunya karena guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Belajar kelompok seorang teman haruslah memberi kesempatan kepada teman yang lain untuk mengemukakan pendapatnya dengan cara menghargai pendapat orang lain. serta memberikan kebebasan kepada siswa lainnya sehingga tercipta suasana demokratis di dalam pembelajaran.

Selama ini masih banyak guru yang mendesain siswa untuk menghafal seperangkat fakta yang diberikan oleh guru seolah-olah guru sebagai sumber utama pengetahuan, dan kebanyakan metode yang digunakan adalah metode ceramah sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan siswa cenderung pasif. Hal ini berakibat kurangnya partisipasi belajar siswa yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dari observasi melalui wawancara dengan siswa kelas VIII dan guru di MTs. Ma'had Islamy Banguntapan pada tanggal 25 Agustus 2015, ditemukan bahwa beberapa guru mata pelajaran IPS masih menggunakan metode ceramah, sehingga partisipasi dan hasil belajar IPS siswa rendah. Berdasarkan temuan ini maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga partisipasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih berpartisipasi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui model pembelajaran kooperatif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah yang digunakan selama ini kurang melibatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga partisipasi siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Soisal rendah.

2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS terpadu di MTs. Ma'had Islamy Banguntapan masih rendah.
3. Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS masih rendah
4. Suasana kelas di kelas VIII MTs. Ma'had Islamy Banguntapan dalam pembelajaran IPS kurang menarik
5. Model Pembelajaran yang digunakan selama ini kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan serta kemampuannya.
6. Model pembelajaran yang digunakan pada umumnya kurang mempertimbangkan perbedaan individu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah terdapat di atas maka, dapat dikemukakan rumusan-rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya meningkatkan partisipasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa IPS pada siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan semester ganjil tahun pelajaran

2015/2016 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* ?

D. Rencana Pemecahan Masalah

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mencoba membatasi permasalahan yakni, pada upaya untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII B MTs.Ma'had Islamy Banguntapan semester ganjil Tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction*. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan ke dalam tiga siklus tindakan dengan prosedur Perencanaan (*planing*), Tindakan (*Acting*), pengamatan (*observation*), dan Refleksi. Melalui tiga siklus tersebut diharapkan dapat diamati adanya peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan tahun pelajaran 2015/2016 terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Tem Accelerated Instruction*

E. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tujuan :

1. Meningkatkan partisipasi belajar IPS. siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan tahun pelajaran 2015/2016 melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Tem Accelerated Instruction*

2. Meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team Accelerated Instruction*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian dapat memberikan manfaat terhadap khasanah ilmu pendidikan dan memberikan wawasan serta pengetahuan bagi para stakeholder.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dapat ditemukannya strategi dan model pembelajaran yang tepat bagi mata pelajaran IPS.
- 2) Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *team accelerated instruction* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
- 3) Memberikan gambaran model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Intruction (TAI)* sebagai salah satu model pembelajaran yang inovatif.

b. Bagi Siswa

- 1) Membiasakan siswa untuk bekerja mengungkapkan pendapat, menghargai siswa yang lain

- 2) Keberanian siswa mengungkapkan pendapat, ide, gagasan, pertanyaan dan saran dapat meningkat.

G. Hipotesis Tindakan

1. Dengan diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe *tem acceleratd instruction* dapat meningkatkan partisipasi belajar IPS siswa kelas VIII B MTs Ma'had Islamy Banguntapan tahun pelajaran 2015/2016 dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Dengan diterapkannya model Pembelajaran Kooperatif tipe *tem accelerated instruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII B MTs. Ma'had Islamy Banguntapan tahun pelajaran 2015/2016.